

Implementasi Metode Al-Barqy dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an bagi Ibu-ibu di Majelis Taklim As-Sakinah MTKD Cibeunying Kaler Kota Bandung

Irma Nopianti*, Khambali

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Irmanopianti23@gmail.com, khambali@unisba.ac.id

Abstract. Method is a way or path taken to achieve a goal. The Al-Barqy method is one of the fastest methods of reading the Qur'an. Al-Barqy is also known for its anti-forgetting method and the most effective and efficient method of teaching according to some of its users. The characteristics of learning with this method are easy, happy, anti-forgetting and fast. The purposes of this study are to: (1) describe the process of planning learning the Qur'an with the Al-Barqy method. (2) describe the implementation of the al barqy method in learning the Koran at MTKD Cibeunying Kaler. (3) describe the evaluation of the al barqy method in learning the Qur'an at MTKD Cibeunying Kaler. To achieve this goal, the researcher used qualitative research with a qualitative descriptive approach. In the process of data collection is done by means of interviews, observation, and documentation. The research results obtained are: (1) the learning planning process, in this case the most important thing, is conducting teacher training because the al-barqy method is different from other methods. (2) the process of implementing al barqy learning is done classically using the word institution. (3) the learning evaluation process is carried out at the same time by writing on the Al-Barqy module, besides that the evaluation is carried out with the UTS and UAS in writing.

Keywords: *Method, Al-Barqy, Learning the Qur'an*

Abstrak. Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Metode Al-Barqy merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an yang tercepat. Al-Barqy juga dikenal dengan metode anti lupa dan metode yang paling efektif dan efisien pengajarannya menurut sebagian penggunanya. Ciri khas belajar dengan metode ini adalah mudah, gembira, anti lupa dan cepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) mendeskripsikan proses perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al-Barqy. (2) mendeskripsikan pelaksanaan metode al barqy dalam pembelajaran al qur'an di MTKD Cibeunying Kaler. (3) mendeskripsikan evaluasi metode al barqy dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTKD Cibeunying Kaler. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu : (1) proses perencanaan pembelajaran dalam hal ini yang paling utama yaitu melakukan pelatihan pada guru karena metode al barqy berbeda dengan metode lainnya. (2) proses pelaksanaan pembelajaran al barqy dilakukan secara klasikal menggunakan kata lembaga. (3) proses evaluasi pembelajaran dilakukan pada saat itu juga dengan menulis pada modul Al- Barqy, selain itu evaluasi dilakukan dengan UTS dan UAS secara tertulis.

Kata Kunci: *Metode, Al-Barqy, Pembelajaran Al-Qur'an*

A. Pendahuluan

Al-Quran dan hadits menyatakan bahwa agama merupakan suatu fitrah dasar manusia. Tugas pendidik yaitu mengembangkan dan membantu berkembangnya fitrah pada manusia. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S Ar-Rum ayat 30 :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ
وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui, (QS. Ar-Ruum : 30)

Al-Quran merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat yang agung bagi nabi Muhammad SAW.

Al-Quran merupakan sumber utama dalam ajaran Islam, dan menjadi petunjuk bagi seluruh umat Islam di dunia ini. Karena itu, setiap orang yang percaya Al-Qur'an, hendaknya selalu membaca Al-Quran mempelajari, memahami isi Al-Quran, serta mengamalkan isinya dalam kehidupan.

Dalam proses belajar Al-Quran banyak metode yang bisa digunakan. Setiap metode memiliki tujuan yang sama, yaitu agar anak-anak dan orang tua mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien.

Menurut Ahmad Tafsir, Metode adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Kata tepat dan cepat inilah yang sering diungkapkan dengan efektif dan efisien.

Metode pengajaran Al-Quran berarti mengajarkan Al-Quran pada anak atau orang tua yang merupakan proses pengenalan Al-Quran kepada peserta didik yang bertujuan agar para peserta didik mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Quran. Saat ini banyak metode yang digunakan untuk belajar Al-Quran, sehingga makin terbuka pilihan metode yang cocok untuk anak-anak bahkan orang tua dalam belajar baca Al-Quran dengan cepat dan benar. Ada begitu banyak metode yang dapat digunakan, antara lain: metode IQRA, Al-Baghdadi, UMMI, Al-Barqy, Tilawati, Qiro'ati dan masih banyak metode lain yang bisa digunakan dalam belajar baca Al-Qur'an.

Metode Al-Barqy merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an yang tercepat. Al-Barqy juga dikenal dengan metode anti lupa dan metode yang paling efektif dan efisien pengajarannya menurut sebagaimana penggunaannya. Ciri khas belajar dengan metode Al-Barqy ini adalah mudah, gembira, anti lupa dan cepat.

Salah satu pengguna metode Al-Barqy adalah ibu-ibu MTKD Cibeuying Kaler. Dari hasil wawancara dengan Bapak Ayi selaku pengajar metode Al-Barqy di MTKD Cibeuying Kaler, bahwa ibu-ibu di MTKD ketika datang untuk tes rata-rata sudah mulai mengenal huruf hijaiyah, sehingga diberi metode Al-Barqy agar ibu-ibu tidak merasa jenuh dan bisa mengajarkannya lagi kepada orang lain atau keluarga. Selain itu alasan digunakannya metode Al-Barqy di MTKD Cibeuying Kaler, karena berdasarkan penelitian Kementrian Agama dari bagian BALITBANG dari aspek metodologi agama bahwa metode Al-Barqy nomer 1 terbaik di antara metode yang ada. Namun dikenal oleh masyarakat metode Al-Barqy masuk ke urutan 8, bahkan IQRO yang dikenal masyarakat nomer 1, dari aspek metodologi agama masuk urutan nomer 4

Rata-rata usia peserta di MTKD Cibeuying Kaler ini ialah 40 tahun keatas bahkan ada yg usianya sudah sepuh. Ketika mereka diberi metode Al-Barqy, mereka cukup senang dan tidak bosan dalam belajar Al-Qur'an. Bahkan mereka merasa bahwa metode ini memang cukup simpel dan mudah, serta memotivasi para orang tua untuk belajar Al-Qur'an. Akibatnya pemikiran bahwa belajar Al-Qur'an sulit itu dapat dihilangkan, dan buta baca Al-Qur'an bisa dihapuskan.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah ibu-ibu majelis Taklim As-Sakinnah Bandung. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan adalah suatu proses dalam menentukan apa yang sebenarnya ingin dicapai dimasa depan dan juga menetapkan berbagai langkah yang perlu digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam setiap kegiatan belajar mengajar pasti memerlukan suatu perencanaan agar memudahkan seorang pendidik dalam menyampaikan materinya kepada peserta didik.

Perencanaan Metode Al-Barqy dalam Pembelajaran Al Quran

Pada proses perencanaan yang dilakukan di MTKD Cibeunying Kaler, *langkah yang paling utama yang perlu dilakukan yaitu pelatihan bagi guru yang akan mengajar al-barqy itu sendiri, karena metode al-barqy berbeda dengan metode yang lain, di dalam metode al barqy menggunakan kata lembaga yang harus diketahui oleh pengajar terlebih dahulu. Kata lembaga ini tidak berurutan sesuai dengan huruf hijaiyyah tetapi menggunakan susunan kata yang mudah diucapkan sehingga para peserta mudah menghafal dan mengingat kata tersebut. Kata Lembaga yang ada di metode Al-Barqy yaitu :*

1. A-DA-RA-JA
2. MA-HA-KA-YA
3. SA-MA-LA-BA
4. KA-TA-WA-NA

Selain pelatihan untuk guru, perencanaan selanjutnya yang disiapkan adalah silabus/kurikulum yang telah dibuat oleh tim pengembang kurikulum di MTKD pusat. Dalam pembelajaran metode al barqy juga tersedia silabus yang berisikan materi yang akan diajarkan oleh guru. Materi al barqy ini hanya diberikan pada semester 1 saja, setelah semester 2 peserta akan diberikan materi tentang tahsin. Dalam suatu perencanaan terdapat suatu kurikulum yang berbasis kompetensi pembelajaran metode Al-Barqy, perencanaan itu sudah direncanakan dengan sebaik-baiknya agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan target.

Pelaksanaan Metode Al-Barqy dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Proses pelaksanaan pembelajaran Al-barqy di MTKD Cibeunying Kaler dilakukan setiap hari rabu, pembelajaran diawali dengan mempersiapkan buku materi ajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta, lalu guru membaca materi terlebih dahulu dan diikuti oleh para peserta. Setelah membaca bersama guru, apabila ada peserta yang tidak faham dengan materi maka mereka akan mengangkat tangan dan dipersilahkan maju untuk membaca secara individual hingga faham. Memang dalam proses metode al barqy ini ada beberapa kesulitan yang dirasakan oleh masing-masing peserta.

Seperti yang disampaikan salah satu peserta dalam wawancara “kesulitan saya dalam belajar ini yaitu ketika makhorijul huruf harus tepat, saya kan ibu ibu jadi suka susah menyebutkan huruf dengan benar, namun saya merasa senang saja ketika belajar, karena ketika sulit mengucapkan saya tidak minder malah jadi ketawa ketawa dengan ibu ibu lainnya, maklum kalo sudah tua mah suka susah”.

Namun ada juga peserta yang merasa senang dengan metode al-Barqy “saya merasa terbantu dengan adanya Metode Al Barqy, dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa karena metode tersebut cukup mudah dipahami karena adanya bantuan lagam dalam proses pembelajaran Metode Al Barqy. Metode Al-Barqy juga membantu para ibu-ibu agar lebih cepat menerapkan dalam Al-Quran”.

Jadi dalam proses pembelajaran al barqy ini peserta didik memiliki kesulitannya masing-masing, tetapi mereka tetap merasa senang belajar dengan metode al-barqy karena mereka tidak terlalu terpaku dengan pembelajaran yang membosankan.

Dalam tatacara membaca pun metode Al Barqy berberda dengan metode yang lain, yaitu

1. Pada bagian pertama peserta diperkenalkan dengan kata lembaga yaitu :
2. Setelah itu kata lembaga dibaca satu kali, dibaca lambat dua kali, dibaca cepat dua kali dan lalu dibaca secara acak
3. Selanjutnya dengan bacaan acak dengan arah panah maka peserta diajarkan dan diberitahu bahwa huruf yang berada panah adalah bacaan yang sama.
4. Lalu setelah itu ada kata yang bersambung.

Maka menurut para peserta didik pada saat awal pembelajaran peserta sudah mengetahui beberapa ilmu, yaitu mengenal huruf hijaiyyah, mengenal cara membaca harokat dan bisa menyambungkan huruf.

Selain itu dalam Proses pembelajaran metode al barqy ini berbeda dengan dengan metode lainnya. Karena dalam metode al-barqy ini ada beberapa prinsip yang digunakan, yaitu:

1. Menggunakan titian ingatan untuk mengenalkan bunyi atau bentuk huruf.
2. Menggunakan kemiripan bentuk dan bunyi huruf sebelumnya untuk mengenal huruf yang tidak tercakup dalam kelompok titian ingatan.
3. Langsung diperkenalkan pada huruf sambung selain huruf tunggal.
4. Langsung diperkenalkan fathah, kasrah, dhomah, tanwin, panjang-pendek, dan tajdwid.

Karena itu metode ini cocok juga untuk orang dewasa yang baru belajar Baca tulis Al-Qur'an, karena sistemnya yang relatif kuat mengkoneksikan belahan kiri dan kanan otak. Proses belajar jadi tidak menjenuhkan.

Ada beberapa Langkah-langkah penggunaan metode al-barqy, antara lain :

1. Langkah pertama guru meminta siswa untuk menghafalkan beberapa kata lembaga. Kata lembaga tersebut merupakan struktur yang terdiri dari huruf-huruf hijaiyyah, seperti : ADA RAJA, MAHA KAYA, SAMA LABA, KATA WANA. Selanjutnya guru membacakan kata lembaga tersebut yang kemudian diikuti oleh para peserta.
2. Langkah kedua: setelah peserta didik sudah mampu menghafalkan kata-kata kunci tersebut, kemudian guru menuliskannya di papan tulis. Contohnya : ا د ر ج م ح ك ي ك ت و ن س م ل ب Selanjutnya guru meminta siswa untuk membacakan huruf-huruf tersebut, karena sebelumnya peserta didik sudah menghafalkan kata kunci, maka huruf-huruf hijaiyyah yang dituliskan guru mampu dibaca peserta didik dengan sangat lancar sambil menyayikannya.
3. Langkah ketiga : guru meminta siswa untuk menuliskan kata-kata kunci tersebut dengan huruf hijaiyyah. Sebagai permulaan guru meminta siswa mengikuti contoh tulisan huruf tersebut selanjutnya guru meminta siswa menutup buku Al-Barqy dan membuka lembaran baru yang kosong kemudian guru menyebutkan salah satu huruf dengan acak dan siswa menuliskannya di lembaran kosong dengan cara guru mendikte dan siswa menulis sambil menyebutkan huruf yang ditulisnya berulang kali sampai hafal.
4. Langkah keempat : guru meminta siswa satu persatu untuk membaca huruf-huruf tersebut dengan cara guru menunjukan huruf-huruf tersebut dengan tidak teratur. Contohnya : س ج م ح ك ا ي ك و د ن م ل ب ت ر

Evaluasi Metode Al-Barqy dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Proses evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al-Barqy di MTKD Cibeunying Kaler adalah penilaian setiap pertemuan serta ada juga penilaian yang dilakukan pada tengah semester dan akhir semester. Ketika peserta didik membaca halaman yang diajarkan dan pada saat itu belum faham betul maka halaman itu akan diulang hingga peserta itu faham. Selain itu evaluasi yang dilakukan itu adalah adanya ujian tengah semester dan ujian akhir semester, biasanya untuk UTS dan UAS peserta mengisi soal tentang pembelajaran al barqy yg sudah dipelajari. Ketika sudah mendapatkan hasil belajar maka evaluasi juga memiliki fungsi, menurut Sudjana (2017, hlm 3) mengatakan bahwa fungsi evaluasi yaitu :

1. Sebagai alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.
2. Sebagai upaya perbaikan dan pengembangan sistem pembelajaran.
3. Sebagai dasar dalam menyusun laporan belajar siswa kepada orang tua.

Dari paparan diatas maka metode ini sudah mendapatkan kualifikasi yang dianggap cepat walaupun semua itu tergantung kemampuan masing-masing peserta. Tetapi rata-rata peserta yang menggunakan metode al-barqy ini merasa terbantu sehingga mereka bisa membaca al-qur'an dan bisa mengajarkannya lagi bagi keluarga ataupun lingkungan sekitar.

D. Kesimpulan

Dari hasil uraian sebelumnya penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Proses Perencanaan Metode Al-Barqy dalam pembelajaran Al-Qur'an, dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan yang harus dilakukan yaitu melakukan pelatihan bagi guru yang akan mengajarkan metode Al-barqy, karena metode Al-Barqy berbeda dengan metode yang lain. Pelatihan bagi guru ini diharapkan agar guru dapat mengajarkan metode ini dengan benar, karena pada dasarnya peserta di MTKD ini dipersiapkan untuk bisa mengajarkan lagi metode ini kepada lingkungan. Selain itu perencanaan yang perlu disiapkan yaitu silabus, dalam pembelajaran al-barqy juga memiliki silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, muatan materi dan jam pelajaran. Metode al barqy ini hanya diajarkan pada semester 1 saja, karena di semester 2 materi yang diberika yaitu tahsin.
2. Pelaksanaan Metode Al-Barqy dalam pembelajaran Al-Qur'an, dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan, alam proses pelaksanaannya diawali dengan mempersiapkan buku materi, lalu guru membaca materinya terlebih dahulu dan diikuti oleh para peserta. Setelah membaca bersama guru, apabila ada peserta yang tidak faham dengan materi mereka akan mengangkat tangan dan dipersilahkan maju untuk membaca secara individual hingga faham. Memang dalam proses metode al barqy ini ada beberapa kesulitan yang dirasakan oleh masing-masing peserta, tapi mereka tetap senang belajar dengan metode al-barqy karena mereka tidak terlalu terpaku dengan pembelajaran yang membosankan.
3. Proses evaluasi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, dalam proses pembelajaran di MTKD Cibeunying Kaler evaluasi yang dilakukan adalah penilaian setiap pertemuan serta adajuga penilaian yang dilakukan pada tengah semester dan akhir semester. Ketika peserta didik membaca halaman yang diajarkan dan pada saat itu belum faham betul maka halaman itu akan diulang hingga peserta itu faham. Selain itu evaluasi yang dilakukan itu adalah adanya ujian tengah semester dan ujian akhir semester, biasanya untuk UTS dan UAS peserta mengisi soal tentang pembelajaran al barqy yg sudah dipelajari.

Acknowledge

Penulis Ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Orang Tua yang senantiasa mendukung dalam proses penyelesaian karya tulis ini.

Bapak Enoch Nuroni M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung, Bapak Aep Saepudin, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Bandung Bapak Eko Subianto selaku dosen pembimbing I, Bapak Khambali selaku dosen pembimbing II, Bapak Ayi yang telah memberi izin penulis ini melakukan penelitian di lembaga yang dipimpin, Ibu Ana Ratnasari, Lilis Hendrakaswati selaku peserta di MTKD Cibeunying Kaler yang telah memberikan informasi tentang pengalaman belajar dengan metode Al-Barqy

Daftar Pustaka

- [1] Ahmad Tafsir, *METODOLOGI PENGAJARAN AGAMA ISLAM*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2007 hal 50

- [2] <http://metodecepatbelajarlquran.blogspot.co.id/2014/12/penemu-metode-al-barqymetode-cepat.html?m=1>
- [3] Sugiyono (2017), *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*, (Cetakan ke duapuluh lima), Bandung, ALFABETA
- [4] <https://serupa.id/evaluasi-pembelajaran/>
- [5] Sulthon Muhadjir (1999), “AL-BARQY” SISTEM 8 JAM, Surabaya, CV Penasuci
- [6] Ahmad Qadir Abdul Muhammad (2008), *METODOLOGI PENGAJARAN AGAMA ISLAM*, (cetakan pertama), Jakarta, PT. RINERKA CIPTA.
- [7] Cahyadien, Muhammad Dwieky. Saepudin, Aep. (2021). *Implikasi Pendidikan dari Al-Quran Surat Al-Kahfi Ayat 10 -16 tentang Kisah Ketangguhan Iman Pemuda Ashabul Kahfi terhadap Upaya Menanamkan Akidah*. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 1(2), 127-136